



## Realisasi Program Pengabdian KKN di Daerah Perdesaan Bagian Pedalaman Papua Barat

Jamius Bin Stepanus <sup>1)</sup>\*, Kristian Ronaldo Momo <sup>1)</sup>, Adinri Rizki Nabila <sup>1)</sup>, Yansi Ratte <sup>1)</sup>,  
Olivia Sau Padang <sup>1)</sup>, Sugi Tiber Hutasoit <sup>1)</sup>, Julia Cindy Fertikasari <sup>1)</sup>, Frengky V.L.P.  
Worengga <sup>1)</sup>, Oktofina Mayor <sup>1)</sup>, Intan Komariah <sup>1)</sup>, Martina M. Jitmau <sup>1)</sup>, Isayang Gobai <sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Papua, Manokwari, Indonesia.

Diterima: 25 April 2025

Direvisi: 25 Mei 2025

Disetujui: 31 Mei 2025

### Abstrak

Pelaksanaan program pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) idealnya memilih lokasi daerah perdesaan. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa kondisi daerah perdesaan pada umumnya memiliki akses pendidikan yang terbatas, tingkat pelayanan kesehatan yang masih rendah serta infrastruktur yang belum memadai. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk merealisasikan program-program pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat di daerah perdesaan wilayah Papua Barat sekaligus menumbuhkan semangat pengabdian dalam diri mahasiswa. Alur kegiatan KKN terdiri dari 6 tahapan yaitu (i) pembekalan; (ii) wawancara dan survei lapangan; (iii) perencanaan program kerja; (iv) pelaksanaan; (v) monev; (vi) seminar dan penyusunan laporan. Anggota kelompok KKN Kampung Aska terdiri dari 11 mahasiswa (dari 10 program studi) yang dibimbing oleh 1 dosen pembimbing lapangan. Total 50 program kerja (pk) dari 9 bidang utama berhasil dijalankan yang terdiri dari bidang pendidikan (6 pk), lingkungan (9 pk), administrasi kampung (8 pk), kesehatan (5 pk), digitalisasi lokasi kampung (2 pk), keagamaan (4 pk), pertanian (9 pk), peternakan (1 pk) dan ekonomi sosial budaya (6 pk). Hasil kegiatan pengabdian antara lain meningkatnya kemampuan literasi dan numerik siswa, lingkungan kampung menjadi bersih, tersedianya papan-papan administrasi kampung, warga mendapatkan edukasi tentang bencana alam dan mitigasi, stunting, DBD serta malaria.

**Kata kunci:** administrasi kampung; digitalisasi kampung; kesehatan; lingkungan; pendidikan.

### *Realization of KKN Community Engagement Programs in the Rural Interior Regions of West Papua*

#### *Abstract*

*The implementation of the Community Service Program (KKN) ideally chooses a location in a rural area.. This is based on the consideration that rural regions generally have limited access to education, lower levels of healthcare services, and inadequate infrastructure. The purpose of this activity is to implement community service programs that are relevant to the needs of rural communities in West Papua, while also fostering a spirit of service among students. The KKN activities follow six stages: (i) orientation and preparation; (ii) interviews and field surveys; (iii) program planning; (iv) implementation; (v) monitoring and evaluation (monev); and (vi) seminar and report writing. The KKN group in Kampung Aska consisted of 11 students from 10 different study programs, guided by one field supervisor. A total of 50 work programs (p) across 9 major sectors were successfully carried out, including: education (6 p), environment (9 p), village administration (8 p), health (5 p), village digitalization (2 p), religion (4 p), agriculture (9 p), livestock (1 p), and socio-cultural economy (6 p). The outcomes of the community service included: improved literacy and numeracy skills among students, a cleaner village environment, the availability of administrative signage for the village, and increased public awareness on natural disaster mitigation, stunting, dengue fever, and malaria.*

**Keywords:** *village administration; village digitalization; health; environment; education.*

\* Korespondensi Penulis. E-mail: [jamiusstepanus22@gmail.com](mailto:jamiusstepanus22@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pada tahun 2024, pemerintah melalui Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS telah menetapkan Visi “Indonesia Emas 2045” yaitu menjadi negara nusantara yang berdaulat, maju dan berkelanjutan. Upaya realisasi visi ini diatur dalam Undang-Undang No.59 tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 yang mana salah satu dari 8 agenda pembangunan RPJPN adalah mewujudkan transformasi sosial. Lebih detail, misi dari transformasi sosial ini adalah mewujudkan pendidikan berkualitas yang merata (BAPPENAS, 2024).

Perguruan Tinggi (PT) merupakan salah satu komponen elemen penggerak untuk mewujudkan visi “Indonesia Emas 2045” dan memiliki andil untuk berkontribusi meningkatkan kualitas pendidikan bangsa Indonesia. Sehingga regulasi dan kebijakan yang dirumuskan masing-masing PT wajib memprioritaskan kebutuhan transformasi ini sekaligus sejalan dengan tuntutan Tridharma Perguruan Tinggi. Bunyi dari Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi yang ke-2 adalah Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus” (Dirjendikti, 2021). Jika ditelaah, esensi dari indikator ini tidak hanya terbatas pada pengalaman di lingkup dunia industri dan dunia usaha, tetapi juga meluas ke lingkup masyarakat. Salah satu program PT pada jenjang strata satu (S1) yang dapat berkontribusi baik pada visi “Indonesia Emas 2045” maupun pada IKU PT adalah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

KKN adalah bentuk perwujudan dari Tridharma Perguruan Tinggi. Melalui KKN, mahasiswa dilatih bagaimana mengimplementasikan pengetahuan teoritis yang didapatkan dalam ruang kelas ke dalam kehidupan nyata, mengembangkan ketrampilan, mengasah kemampuan berkomunikasi serta membentuk karakter diri yang berjiwa dan cinta tanah air. Dampak positif ini dapat terwujud dalam diri mahasiswa KKN jika kegiatan KKN didesain sedemikian rupa sehingga proses pelaksanaannya disusun secara matang (terencana, terorganisir dan rutin dievaluasi). Kampus Universitas Papua (UNIPA) sendiri menetapkan 9 bidang (pendidikan, lingkungan, administrasi kampung, kesehatan, digitalisasi lokasi kampung, keagamaan, pertanian, peternakan dan ekonomi sosial budaya) yang wajib dalam pelaksanaan KKN. Penetapan bidang-bidang tersebut didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu. Rangkuman data oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam laporan “Statistik Indonesia 2024” menyebut bahwa Provinsi Papua Barat (mencakup Provinsi Barat Daya) dan Provinsi Papua (mencakup Provinsi Tengah, Selatan dan Pergunungan) termasuk 3 provinsi dari total 38 provinsi di Indonesia yang memiliki tingkat kegemaran membaca (TGM) terendah. Angka TGM dari Provinsi Papua Barat dan Provinsi Papua masing-masing sebesar 62,8 dan 60,58, dimana angka ini lebih kecil dari angka rata-rata TGM nasional, 66,77 (BPS, 2024a).

Data 5 tahun sebelumnya yang dikeluarkan pada tahun 2019 oleh Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melaporkan bahwa indeks aktivitas literasi membaca (IALM) di Provinsi Papua Barat tergolong rendah. Sementara Provinsi Papua menjadi satu-satunya provinsi dengan skala indeks dibawah angka 20 (dari skala 0-100) yang tergolong sangat rendah (Puslitjakkidbud, 2019). Hal ini menargetkan bahwa bidang pendidikan menjadi bidang prioritas pada pelaksanaan KKN. Sejalan dengan visi UNIPA yang menekankan aspek keberlanjutan konservasi di wilayah Papua, maka bidang lingkungan juga termasuk bidang wajib dalam pelaksanaan KKN. Sesuai laporan BPS, Provinsi Papua Barat menempati posisi tertinggi/terbaik dalam hal indeks kualitas lingkungan hidup pada tahun tahun 2021 dan

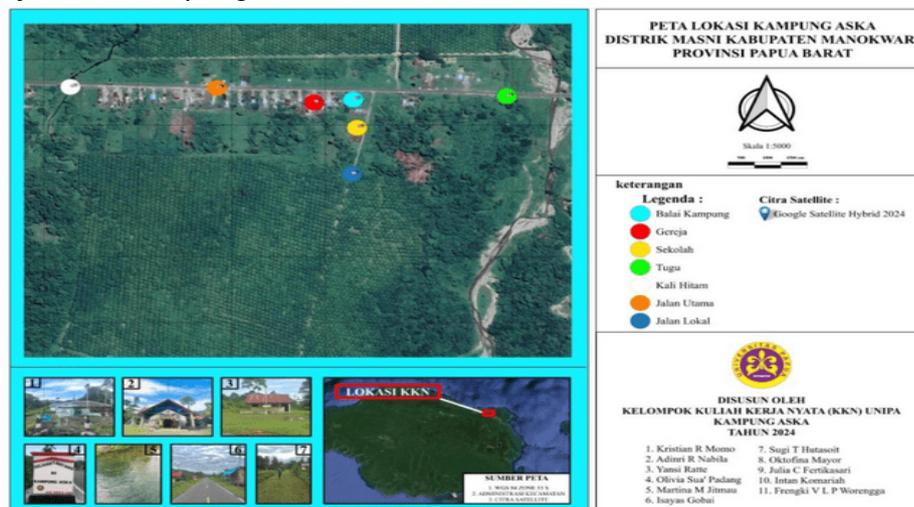
2022, kemudian turun ke posisi ke-2 dibawah Provinsi Selatan pada tahun 2023 (BPS, 2024b). Walaupun data ini menunjukkan bahwa Provinsi Papua Barat memiliki kualitas lingkungan yang sangat baik, bukan berarti bahwa perihal kualitas lingkungan dikesampingkan. Justru, mahasiswa wajib dididik agar mampu menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.

Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes), sampai pada bulan Juni 2024 mendeskripsikan bahwa seluruh provinsi di regional Papua (Kemenkes, 2024a) masuk dalam kategori endemis tinggi kasus malaria di Indonesia (Kemenkes, 2024b). Selain penyakit malaria, masalah stunting di Provinsi Papua Barat juga perlu menjadi perhatian. Walaupun angka prevalensi stunting mengalami penurunan dari 16,35% tahun 2023 menjadi 13,97% tahun 2024 (sampai bulan Februari 2024) (Patiran, 2024). Sehingga keterlibatan mahasiswa KKN dalam bidang kesehatan di daerah perdesaan diharapkan dapat paling tidak memberikan edukasi tentang pencegahan penularan malaria dan stunting.

Daerah perdesaan khususnya di wilayah pedalaman merupakan daerah sasaran prioritas untuk melaksanakan program pengabdian oleh perguruan tinggi. Alasan konkritnya adalah bahwa adanya ketimpangan pendidikan, kesehatan, infrastruktur dan layanan dasar lainnya di daerah perdesaan. Beragam faktor yang mendasari hal ini antara lain mencakup kesenjangan infrastruktur, keterbatasan sumber daya, akses terhadap layanan umum terbatas, tingkat kemiskinan tinggi, kurangnya kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah (Putri et al., 2022; Leasa et al., 2024). Sehingga, daerah perdesaan wilayah pedalaman Papua Barat merupakan lokasi yang tepat untuk implementasi kegiatan pengabdian oleh mahasiswa KKN UNIPA. Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka tujuan dari kegiatan ini adalah melaksanakan program-program pengabdian yang relevan dengan kebutuhan warga kampung di daerah pedalaman wilayah Papua Barat sekaligus menumbuhkan semangat pengabdian dalam diri mahasiswa.

## METODE

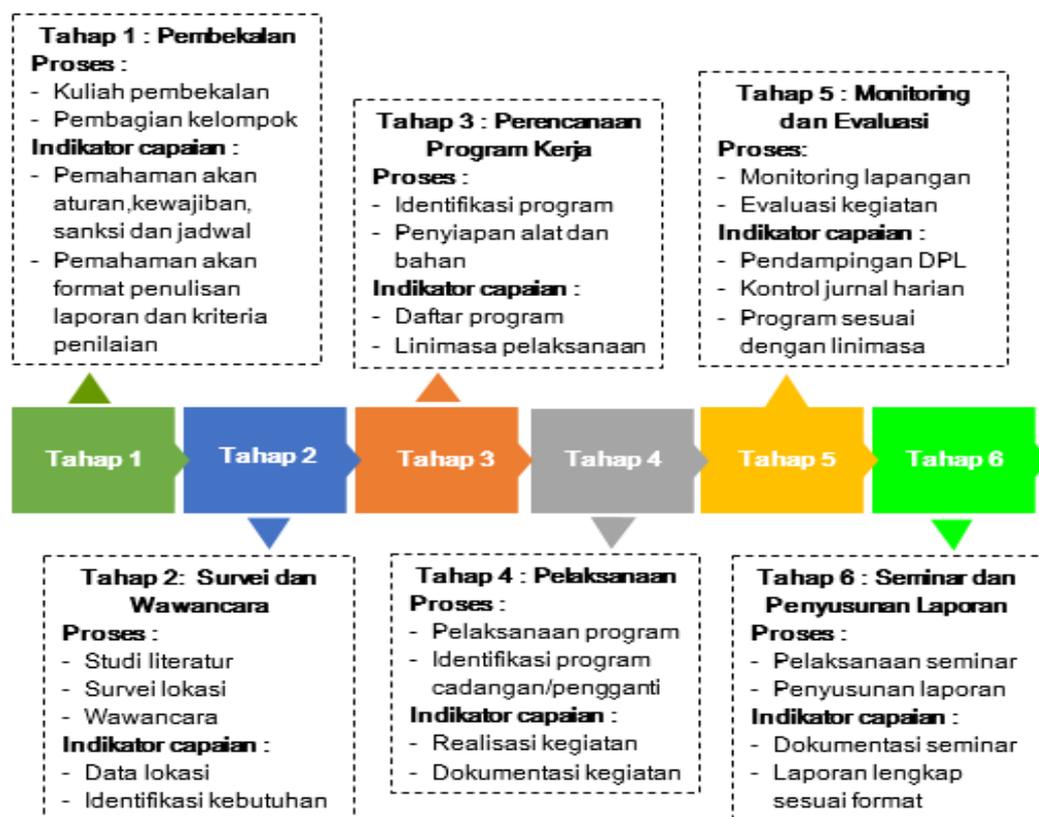
Pelaksanaan pengabdian bertempat di Kampung Aska (koordinat 0o 52' lintang selatan, 133o 42' bujur timur), Distrik Masni, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat, dimana Kampung Aska berjarak ±62 km dari kampus UNIPA. Adapun peta lokasi Kampung Aska dapat dilihat pada Gambar 1 yang menampilkan letak beberapa fasilitas layanan publik seperti gereja, balai kampung dan sekolah.



Gambar 1. Peta Kampung Aska

Alur pelaksanaan pengabdian yang terdiri dari 6 tahap seperti dijelaskan pada gambar 2. Pada gambar 2 memuat proses dan indikator capaian (Stepanus et al., 2024). Kuliah pembekalan yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) UNIPA dilaksanakan selama 2 hari untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa peserta KKN terkait aturan-aturan pelaksanaan serta sanksi-sanksi yang diberikan jika melakukan pelanggaran. Selain itu, dijelaskan secara spesifik 9 bidang proker wajib beserta contoh-contohnya, jadwal pelepasan dan penarikan, struktur/format laporan, batas pengumpulan laporan serta matriks penilaian mahasiswa baik per individu maupun per kelompok. Aspek lain yang juga diberi penekanan dalam kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan mampu menjaga tata krama dan sopan santun selama berada di wilayah kampung tujuan. Pembagian kelompok dan penunjukkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) juga diumumkan pada kuliah pembekalan.

Survei dilakukan beberapa hari sebelum pelepasan bertujuan untuk mendapatkan beberapa informasi antara lain lokasi kampung, akses jalan, batas wilayah kampung, sekolah dan posyandu (jika ada) serta bertemu dengan aparat kampung (kepala/bendahara/sekeretaris kampung). Koordinasi dan wawancara dengan aparat kampung untuk meminta izin pelaksanaan KKN, menyampaikan gambaran umum program kerja dan waktu, menanyakan ketersediaan tempat tinggal untuk dijadikan posko serta aktivitas-aktivitas harian warga kampung. Berdasarkan hasil survei dan studi literatur, DPL dan kelompok bimbingan berdiskusi menentukan program kerja yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan warga kampung. Faktor lain yang menjadi pertimbangan kesesuaian pemilihan program kerja adalah waktu pelaksanaan dan anggaran biaya. Program-program kerja kemudiannya disusun dalam tabel linimasa (*timeline*) sehingga pelaksanaan lebih teratur dan terarah.



Gambar 2. Diagram Alir Tahapan Kegiatan dan Indikator Capaian

Selama periode di lapangan, DPL berkunjung beberapa kali ke posko kelompok bimbingannya untuk melakukan monitoring dan evaluasi (monev). Saat kunjungan tersebut, DPL akan mengecek keadaan dan kehadiran mahasiswa KKN serta memantau progress pelaksanaan program kerja. Melalui monev ini, DPL memberikan saran, solusi serta motivasi kepada kelompok bimbingannya sesuai dari catatan laporan mingguan. Sebelum penarikan, kelompok KKN melaksanakan seminar/presentasi ke warga kampung bertujuan untuk memaparkan seluruh aktivitas program kerja selama berada di wilayah kampung. Sesi ini juga memberi kesempatan antar mahasiswa KKN dan warga berdiskusi dan berbagi pandangan. Setelah penarikan, setiap kelompok menyusun dan mengumpulkan laporan ke LPPM sebagai bentuk luaran wajib kegiatan KKN. Kelompok KKN ini berjumlah 11 mahasiswa dari latar belakang disiplin ilmu yang berbeda (10 program studi). Diharapkan dengan interdisipliner ini, mahasiswa dapat mengoptimalkan kontribusi dalam pelayanan pengabdian melalui keragaman pengetahuan dan *softskill* (Waldt, 2014; LSchloop & Nesbit, 2024). Proses ini juga melatih mahasiswa dalam membangun interaksi dan kolaborasi dalam tim sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya (Syardiansah, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bidang pendidikan merupakan bidang wajib dalam pelaksanaan program kerja KKN sejalan dengan identitas mahasiswa sebagai akademisi. Data yang diuraikan sebelumnya pada bagian pendahuluan tentang TGM dan IALM di Provinsi Papua Barat memberikan kesadaran bagi mahasiswa tentang peran dan tanggung jawab mereka untuk ikut berpartisipasi mengatasi rendahnya tingkat literasi di masyarakat. Maka fokus utama bidang pendidikan adalah meningkatkan kemampuan literasi dan numerik di Kampung Aska dengan sasaran utama anak-anak usia dibawah 12 tahun. Terdapat 6 program kerja bidang ini yang berhasil dijalankan sesuai seperti yang ditampilkan pada Tabel 1 dan Gambar 3.

Tabel 1. Program Kerja Bidang Pendidikan

No	Program Kerja	Gambar	Hasil Kegiatan
1	Bimbingan mengenal huruf, membaca dan menulis	3a	- Kemampuan literasi dan numerik siswa meningkat
2	Bimbingan menggambar dan mewarna	3b	- Siswa mengetahui cara baris berbaris, susunan, peran pemimpin dan tata tertib upacara bendera
3	Bimbingan matematika dasar	3c	
4	Bimbingan bahasa inggris	3d	
5	Pelatihan tata cara upacara bendera	3e	- Siswa mengetahui cara pengoperasian dasar laptop/komputer
6	Pelatihan dasar pengoperasian laptop/komputer	3f	

Melalui izin dari pihak sekolah (SD Negeri Tunas Aska), mahasiswa KKN diberikan kesempatan melaksanakan bimbingan belajar dan mengajar di ruang-ruang kelas sekolah. Bahkan mengadakan bimbingan di luar jam sekolah yang bertempat di posko KKN dengan intensitas rata-rata 1-2 jam setiap hari. Program rutin ini membantu dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerik siswa-siswa.

Selain itu, juga diberikan pelatihan tata cara upacara sehingga siswa-siswa memahami tentang cara baris berbaris, susunan, peran pemimpin dan tata tertib dalam upacara bendera. Pelatihan ini dapat menanamkan jiwa nasionalisme dalam diri siswa melalui

penghormatan terhadap bendera, lagu kebangsaan dan lambang negara (Kodrianingsih et al., 2023; Pujianingsih et al., 2025). Metode *experiential learning* melalui praktek langsung di lapangan merupakan cara efektif (Purnami & Rohayati, 2016; Bradberry & Maio, 2019) untuk melatih para siswa mengetahui pelaksanaan tata cara upacara. Berikutnya, siswa-siswa juga diajarkan tentang dasar-dasar pengoperasian laptop/komputer. Saat ini, fasilitas komputer belum tersedia di sekolah dan tidak ada pelajaran TIK. Sehingga faktor ini berdampak pada kurangnya pengetahuan siswa akan cara pengoperasian laptop/komputer sekaligus menghambat peningkatan literasi digital (Simões, Oliveira, & Nunes, 2022). Melalui program ini, siswa mengetahui cara bagaimana menyalakan dan mematikan laptop, menggunakan mouse, mengetik menggunakan keyboard, mengecras menggunakan kabel charger dan perangkat lunak dasar untuk akses internet.



Gambar 3. Dokumentasi Program Kerja Bidang Pendidikan

Program kerja dari bidang lingkungan dalam konteks KKN bukan berfokus pada penanganan kerusakan lingkungan. Sebaliknya berupa pelestarian lingkungan dalam ruang lingkup lingkungan daerah perdesaan. Diharapkan dengan praktik-praktik sederhana dan tindakan nyata ini, dapat menanamkan empati dalam diri mahasiswa untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan. Proker kerja bidang ini serta dokumentasi kegiatan ditunjukkan pada Tabel 2 dan Gambar 4.

Mengingat bahwa plastik merupakan bahan yang terbuat dari polimer sintetik dimana struktur kimianya sulit diuraikan oleh mikroorganisme dan dapat berdampak pada kerusakan lingkungan dalam jangka panjang (Pilapitiya & Ratnayake, 2024). Maka, program prioritas dari bidang ini adalah pembersihan sampah-sampah plastik termasuk kertas di area-area kampung terutamanya di halaman balai kampung, gereja, sekolah dan rumah warga. Hasil penelitian menyebut bahwa lingkungan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kasus penyakit malaria (Castro, 2017). Salah satunya adalah melalui saluran irigasi. Saluran irigasi yang tidak rutin dibersihkan mengakibatkan aliran air tersumbat sehingga menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk *Anopheles*, pembawa parasit malaria (Barik, 2015; Mattah et al., 2017; Collins et al., 2019). Setelah dibersihkan, aliran air dari sumber ke lahan pertanian kembali lancar dan sekaligus mencegah pembiakan nyamuk *Anopheles*.

Tabel 2. Program kerja bidang lingkungan

No	Program Kerja	Gambar	Hasil Kegiatan
1	Pembersihan lingkungan/kawasan kampung	4a	- Lingkungan kampung bersih dari sampah-sampah plastik dan kertas
2	Pembersihan balai kampung	4b	
3	Pembersihan halaman gereja	4c	- Tersedia tempat sampah di balai kampung, gereja dan sekolah
4	Pembersihan halaman sekolah dan rumah warga	4d	
5	Pembersihan saluran irigasi	4e	- Aliran air dari sumber ke lahan pertanian tidak tersumbat dan mencegah pembiakan malaria
6	Pembersihan bak penampung air	4f	
7	Pembuatan Papan 7K	4g	
8	Pembuatan tempat sampah	4h	- Warga mengetahui jenis-jenis bencana alam dan tindakan-tindakan mitigasi
9	Sosialisasi bahaya bencana alam-mitigasi	4i	

Sebagai tambahan, berbekalkan pengetahuan yang didapatkan dari kampus, mahasiswa juga memberikan edukasi ke warga kampung tentang berbagai jenis bahaya bencana alam (gempa bumi, tsunami, banjir, longsor, kebakaran, dll) serta tindakan-tindakan mitigasi.



Gambar 4. Dokumentasi Program Kerja Bidang Lingkungan

Total program kerja bidang administrasi kampung berjumlah 8 buah (Tabel 3). Sensus penduduk dilakukan bertujuan untuk membantu aparat kampung memutakhirkan data-data lama warga kampung. Proses pendataan ini melatih kesabaran mahasiswa mengingat jumlah warga yang tidak sedikit sekaligus mengasah kemampuan manajemen waktu.

Adapun data-data yang diambil berupa nama, usia, jenis kelamin, jumlah anggota keluarga, pekerjaan dan latar belakang pendidikan. Data ini kemudiannya digunakan untuk pembuatan papan nama setiap kepala keluarga yang ditempel di depan pintu rumah masing-masing warga.

Tabel 3. Program Kerja Bidang Administrasi Kampung

No	Program Kerja	Gambar	Hasil Kegiatan
1	Pembuatan papan penunjuk rumah aparat kampung	5a	
2	Pembuatan struktur pemerintahan kampung	5b	- Tersedia papan penunjuk, papan struktur pemerintahan, papan nama kepala keluarga, tugu pembatas dan papan peta kampung
3	Pendataan warga kampung (sensus penduduk)	5c	
4	Pembuatan papan nama kepala keluarga	5d	
5	Perbaikan dan pengecatan papan nama balai kampung	5e	- Pemutakhiran data sensus - Perbaikan papan nama balai kampung
6	Pembuatan tugu pembatas kampung	5f	- Lampu-lampu di balai kampung dapat menyala
7	Pembuatan dan pemasangan peta kampung	5g	
8	Instalasi kelistrikan balai kampung	5h	

Selain itu, mahasiswa KKN juga melakukan beberapa perbaikan pada balai kampung seperti pembuatan papan struktur organisasi kampung yang baru, memperbaiki dan mengecat papan nama balai kampung, membuat papan peta kampung serta melakukan instalasi listrik pada kabel-kabel yang sudah tidak layak digunakan.



Gambar 5. Dokumentasi Program Kerja Bidang Administrasi Kampung

Tabel 4 memuat 5 program kerja bidang kesehatan yang telah berhasil dijalankan. Program senam sehat rutin dilaksanakan seminggu sekali dengan sasaran utamanya adalah anak-anak sekolah. Melalui program ini, para siswa memperoleh pengetahuan tentang gerakan-gerakan senam dasar yang melibatkan tahapan mulai dari pemanasan, latihan inti dan pendinginan (Ulfah, Dimiyati, & Putra, 2021; Siregar, Handayani, & Napitupulu, 2024).

Tabel 4. Program Kerja Bidang Kesehatan

No	Program Kerja	Gambar	Hasil Kegiatan
1	Senam sehat	6a	- Siswa belajar gerakan-gerakan senam / cara sikat gigi yang benar
2	Sosialisasi stunting	6b	- Warga memperoleh edukasi tentang stunting, malaria dan DBD
3	Sosialisasi bahaya malaria, DBD dan pembagian kelambu	6c	- Kelambu didistribusikan ke warga kampung
4	Sosialisasi sikat gigi	6d	
5	Membantu pelayanan di posyandu	6e	

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) rutin diadakan sekali dalam sebulan oleh petugas kesehatan Puskesmas Mwobja di Kampung Aska. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh mahasiswa KKN untuk ikut membantu memberikan layanan kesehatan kepada warga kampung termasuk ibu hamil, bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, dewasa dan lansia.

Setelah selesai memberikan layanan, mahasiswa KKN dibantu petugas puskesmas mengadakan sosialisasi pencegahan penyakit stunting, malaria dan demam berdarah (DBD). Melalui sosialisasi ini, warga kampung memperoleh edukasi tentang bahaya stunting, malaria, DBD, gejala-gejala penyakit tersebut, cara pencegahan serta pengobatan. Kegiatan sosialisasi ini juga dibarengi dengan pembagian alat kelambu ke setiap kepala-kepala keluarga. Dimana, alat kelambu disumbangkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari.



Gambar 6. Dokumentasi Program Kerja Bidang Kesehatan

Pada tahap awal, tujuan bidang digitalisasi kampung adalah untuk mempermudah pihak luar mengakses informasi dan pengetahuan seputar Kampung Aska. Program pertama

adalah pembuatan video profil kampung bertujuan memperkenalkan kampung kepada masyarakat luas, baik secara lokal maupun nasional. Video profil dapat diakses melalui *link* berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=BcHw6y1FMcl>. Kemudian, program ke-2 adalah peletakan titik koordinat (lintang dan bujur) Kampung Aska di Google Maps bertujuan untuk menentukan lokasi geografis secara akurat dan mempermudah pencarian, navigasi dan berbagi lokasi kampung. Hasil dari program ini dapat dilihat pada Gambar 7.

Tabel 5. Program Kerja Bidang Digitalisasi

No	Program Kerja	Gambar	Hasil Kegiatan
1	Pembuatan video profil Kampung Aska di Youtube	7a	- Video profil tersedia di Youtube - Koordinat balai kampung, sekolah dan gereja di Kampung Aska terekam pada google maps
2	Peletakan titik koordinat fasilitas umum Kampung Aska pada google maps	7b	



Gambar 7. Dokumentasi Program Kerja Bidang Digitalisasi

Selain program kerja dari 5 bidang yang telah diuraikan di atas, mahasiswa KKN juga telah berhasil melaksanakan program-program kerja dari bidang lainnya yaitu bidang keagamaan (4 program kerja), bidang pertanian (9 program kerja), bidang peternakan (1 program kerja) dan bidang ekonomi sosial budaya (6 program kerja).

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian KKN yang berlokasi di Kampung Aska, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat selama 52 hari telah selesai dilaksanakan. Anggota kelompok KKN Kampung Aska terdiri dari 11 mahasiswa dari 10 program studi yang berbeda dan dibimbing oleh 1 dosen pembimbing lapangan. Sebanyak 50 proker kerja (pk) dari 9 bidang berhasil dijalankan, melebihi 20 pk minimal yang dipersyaratkan oleh LPPM UNIPA. Adapun program kerja per bidang yaitu pendidikan (6 pk), lingkungan (9 pk), administrasi kampung (8 pk), kesehatan (5 pk), digitalisasi lokasi kampung (2 pk), keagamaan (4 pk), pertanian (9 pk), peternakan (1 pk) dan ekonomi sosial budaya (6 pk). Hasil kegiatan pengabdian antara lain meningkatnya kemampuan literasi dan numerik siswa, lingkungan kampung menjadi bersih, tersedianya papan-papan administrasi kampung, warga mendapatkan edukasi tentang bencana alam dan mitigasi, stunting, DBD serta malaria. Melalui rangkaian proses realisasi dan relevansi kegiatan KKN ini, mahasiswa juga dapat menumbuhkan jiwa pengabdian dan cinta tanah air.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar besarnya kepada Kepala Kampung dan jajarannya, Kepala Suku serta seluruh warga di Kampung

Aska atas keterlibatan, bantuan, kerjasama dan kesediaan menerima dan mengizinkan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan KKN. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Universitas Papua melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah memfasilitasi penyelenggaraan KKN. Tidak lupa juga kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari atas bantuan kelambu yang diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- BAPPENAS. (2024). *Undang-Undang No.59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045*.
- BAPPENAS. (2024). *Undang-Undang No.59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045*.
- Barik, T. K. (2015). *Ecologically Sound Mosquito Vector Control in River Basins*. Springer: New York. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-13425-3\\_33](https://doi.org/10.1007/978-3-319-13425-3_33)
- BPS. (2024a). *Statistik Indonesia 2024 (Statistical Yearbook of Indonesia 2024)*. Retrieved from <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/c1bacde03256343b2bf769b0/statistik-indonesia-2024.html>
- BPS. (2024b). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2024 (Environment Statistic of Indonesia 2024)*. Retrieved from <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/11/29/f24c83748852c605dd2c73cb/statistik-lingkungan-hidup-indonesia-2024.html>
- Bradberry, L. A., & Maio, J. D. (2019). Learning By Doing: The Long-Term Impact of Experiential Learning Programs on Student Success. *Journal of Political Science Education, 15*(1), 94-111. <https://doi.org/10.1080/15512169.2018.1485571>
- Castro, M. C. (2017). Malaria Transmission and Prospects for Malaria Eradication: the Role of the Environment. *Cold Spring Harbor Perspectives in Medicine, 7*(10), 1-12. <https://doi.org/10.1101/cshperspect.a025601>
- Collins, C. M., Bonds, J. A. S., Quinlan, M. M., & Mumford, J. D. (2019). Effects of the Removal or Reduction in Density of the Malaria Mosquito, *Anopheles Gambiae* S.L., on Interacting Predators and Competitors in Local Ecosystems. *Medical and Veterinary Entomology, 33*(1), 1-15. <https://doi.org/10.1111/mve.12327>
- Dirjendikti. (2021). *Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendes. (2024a). Kasus Malaria di Indonesia. Retrieved from <https://malaria.kemkes.go.id/case>
- Kemendes. (2024b). *Percepatan Penurunan Beban Kasus Malaria di Kabupaten dengan Endemisitas Tinggi di Papua*. Retrieved from <https://malaria.kemkes.go.id/malaria-data>
- Kodrianingsih, W. L., Fauzan, A., Kurnia, B. M., & Hidayati, N. (2023). Menumbuhkan Semangat Nasionalisme Siswa melalui Upacara Bendera Peringatan Hari Pahlawan di SMPN 1 Narmada. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 6*(1), 94-101. <https://www.jpmpa.unram.ac.id/index.php/jpmpa/article/view/2692>

- Leasa, M., Batlolona, J. R., Titaley, E., & Batlolona, T. (2024). The Social Landscape of Education in Rural Areas: Evening Study Programs, Study Irregularities and Academic Achievement. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 8*(3), 481-492. <https://doi.org/10.23887/jppp.v8i3.77359>
- Mattah, P. A. D., Futagbi, G., Amekudzi, L. K., Mattah, M. M., De Souza, D. K., Kartey-Attipoe, W. D., Bimi, L., & Wilson, M. D. (2017). Diversity in Breeding Sites and Distribution of Anopheles Mosquitoes in Selected Urban Areas of Southern Ghana. *Parasites and Vectors, 10*(25), 1-15. <https://doi.org/10.1186/s13071-016-1941-3>
- Patiran, S. (2024). *Satgas PP-Kes Provinsi Papua Barat Bahas Persiapan Rencana Intervensi*. Retrieved from <https://diskominfoerstatik.papuabarprov.go.id/home/2024/04/17/satgas-pp-kes-provinsi-papua-barat-bahas-persiapan-rencana-intervensi/>
- Pilapitiya, P. G. C. N. T., & Ratnayake, A. S. (2024). The World of Plastic Waste: A Review. *Cleaner Materials, 11*, 1-23. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.clema.2024.100220>
- Pujianingsih, J. P., Wibowo, R. B. J., & Prandika, R. R., & Rawanoko, R. S. (2025). Peranan Upacara Bendera dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan, 3*(1), 23-36. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v3i1.520>
- Purnami, R. S., & Rohayati, R. (2016). Implementasi Metode Experiential Learning dalam Pengembangan Softskills Mahasiswa yang Menunjang Integrasi Teknologi, Manajemen dan Bisnis. *Jurnal Penelitian Pendidikan, 13*(1), 98-104. <https://doi.org/10.17509/jpp.v13i1.3511>
- Puslitjardikbud. (2019). *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi*. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Retrieved from <https://repositori.kemdikbud.go.id/13033/>
- Putri, L. P., Russell, D. J., O'Sullivan, B. G., Meliala, A., & Kippen, R. (2022). A Critical Review of Definitions of Rural Areas in Indonesia and Implications for Health Workforce Policy and Research. *Health Research Policy and Systems, 20*(1), 1-15. <https://doi.org/10.1186/s12961-022-00847-w>
- Schloop, M. L., & Nesbit, R. (2024). Interdisciplinary Knowledge Integration in Public Affairs Scholarship: an Empirical Analysis of the Contributions of Public Administration, Policy Sciences, and Nonprofit Studies. *Journal of Public Affairs Education, 30*(3), 418-449. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/15236803.2024.2349477>
- Simões, S., Oliveira, T., & Nunes, C. (2022). Influence of Computers in Students' Academic Achievement. *Heliyon, 8*(3), 1-13. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09004>
- Siregar, F., Handayani, R., & Napitupulu, Z. (2024). Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar dan Kognitif Anak melalui Senam Irama di SD PAB 12 Sampali. *Jurnal Media Informatika, 5*(2), 171-174.
- Stepanus, J. B., Lintob, F. F., Muhammad, J. Herietrenggi, O. Warfandu, R. M., Maryar, J., Sorbu, L. L. V., Inden, P. C., Manilet, B. R., & Mahmud, N. H. (2024). Peran Mahasiswa dalam Kuliah Kerja Nyata di Kampung Mandopi Rimom Kabupaten

**Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6 (2) (2025) : 389-401**

Jamius Bin Stepanus, Kristian Ronaldo Momo, Adinri Rizki Nabila, Yansi Ratte, Olivia Sau Padang, Sugi Tiber Hutasoit, Julia Cindy Fertikasari, Frengky V.L.P. Worengga, Oktofina Mayor, Intan Komariah, Martina M. Jitmau, Isayas Gobai

Manokwari Provinsi Papua Barat: The Role of Students in Community Service Program in Mandopi Rimom Village, Manokwari Regency, West Papua Province. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(9), 1600-1610. <https://doi.org/https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i9.7137>

Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57-68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>

Ulfah, A. A., Dimyati, D., & Putra, A. J. A. (2021). Analisis Penerapan Senam Irama dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1844-1852. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.993>

Waldt, G. V. D. (2014). Public Administration Teaching and Interdisciplinarity: Considering The Consequences. *Teaching Public Administration*, 32(2), 169-193. <https://doi.org/10.1177/0144739414523285>